

## **PENGARUH TEKANAN WAKTU, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MEDAN)**

**Frizda Lubis**<sup>1)</sup>, **Shita Tiara**<sup>2)</sup>, **Reza Hanafi Lubis**<sup>3)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

JL.Garu II No 93

Email: frizdalubis@umnaw.ac.id

### **ABSTRAK**

Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan waktu, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Variabel penelitian ini terdiri dari tekanan waktu, independensi, etika auditor dan kualitas audit. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pengujian asumsi klasik dan analisis statistik regresi linier sederhana (uji T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tekanan waktu, independensi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi uji-t 0,000. Penelitian ini juga membuktikan bahwa independensi merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kualitas audit dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,292 dari pada variabel tekanan waktu dan etika auditor yang masing-masing hanya sebesar 0,799 dan 0,866. Disarankan juga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain seperti akuntabilitas, obyektifitas dan integritas.

**Kata kunci :** Tekanan Waktu, Independensi, Etika Auditor dan Kualitas Audit

### **ABSTRACT**

Audit quality is a characteristic or description of audit practices and results based on auditing standards and quality control standards that serve as a measure of the implementation of the duties and responsibilities of an auditor's profession. This study aims to examine the effect of time pressure, independence and auditor ethics on audit quality at the Public Accounting Firm (KAP) in the city of Medan. The sampling method used is saturated sampling. The variables of this study consisted of time pressure, independence, auditor ethics and audit quality. The analysis technique used in this study is by testing classic assumptions and statistical analysis of simple linear regression (T test). The results showed that partially the time pressure, independence and ethics of auditors had a significant effect on audit quality with a significance value of 0.000 t-test. This study also proves that independence is a variable that has a dominant influence on audit quality with a regression coefficient value of 1.292 than the auditor's time pressure and ethics variables, which are only 0.799 and 0.866, respectively. It is also recommended that further researchers are expected to add other independent variables such as accountability, objectivity and integrity.

**Keywords:** Time Pressure, Independence, Auditor Ethics and Audit Quality

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Profesi seorang Akuntan Publik / Auditor tentu sudah tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Karena luasnya penggunaan laporan keuangan maka para pelaku bisnis dan pemakai lainnya tentu sudah tidak lazim dengan istilah Auditor dan Kantor Akuntan Publik. Sebutan Kantor Akuntan Publik

mencerminkan fakta bahwa Auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik bertanggung jawab memeriksa / mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, memberikan

informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Seorang Auditor harus memperhatikan standar teknik dan etika profesi guna meningkatkan kualitas jasa, serta melakukan tanggung jawab dengan kemampuannya. Auditor memiliki tugas yaitu melakukan pemeriksaan / audit laporan keuangan sebuah perusahaan berdasarkan penugasan antara perusahaan dan auditor. Laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh seorang Auditor lebih dapat dipercaya oleh masyarakat dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit. Masyarakat pun mengharapkan Auditor memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.

Dalam melakukan kegiatan pemeriksaan / mengaudit, banyak auditor yang menghadapi kendala dengan keterbatasan waktu yang sangat singkat dalam membuat laporan audit. Auditor merasa adanya tekanan waktu dalam menemukan temuan audit sebagai bukti laporan audit. Tekanan waktu dapat menyebabkan kualitas audit menurun. Adanya pembatasan waktu dalam menyelesaikan laporan audit, maka seorang auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya. Karena keterbatasan waktu tersebut, maka banyak auditor yang merasa tertekan dan timbulnya rasa stress akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia.

Independensi menjadi salah satu hal yang paling penting dalam melaksanakan audit dimana independensi merupakan peraturan perilaku yang pertama. Auditor dituntut untuk bersikap intelektual,

jujur, dan objektif dalam mempertimbangkan opininya. Independensi auditor dapat terganggu oleh masa kerja auditor. Karena hubungan klien auditor semakin panjang. Kecurangan kerap terjadi pada saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan karena adanya hubungan yang spesial antara auditor dan klien. Seperti kasus yang baru saja terjadi dikutip dari sumber Kontan.co.id yaitu bulan Agustus 2018 dimana kasus SNP Finance, kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Merlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan KAP Satrio Bing, Eny & Rekan. Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Oleh sebab itu independensi auditor juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai kualitas audit.

Etika menjadi salah satu topik yang menyita banyak perhatian dalam masyarakat sekarang ini. Perilaku beretika merupakan tulang punggung praktik para akuntan publik/ auditor. Oleh sebab itu setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), agar persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan kerap terjadi dalam setiap melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tidak memihak, patuh kepada hukum, serta menaati kode etik profesi.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan Peneliti Wardayani (2014) penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit, dan hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Dan Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Sejauh ini penelitian yang sama juga dilakukan pada peneliti Pikirang, dkk (2017) penelitian tersebut menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen yang sama. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang ialah dari segi objek penelitian dimana penelitian yang sekarang meneliti di Kantor Akuntan Publik Medan. Hasil dari penelitian tersebut ialah Tekanan waktu dalam melaksanakan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. Independensi dalam melaksanakan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dari penelitian terdahulu tersebut maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang sama. Namun objek penelitian yang berbeda dimana penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan.

### 1.2 Tujuan

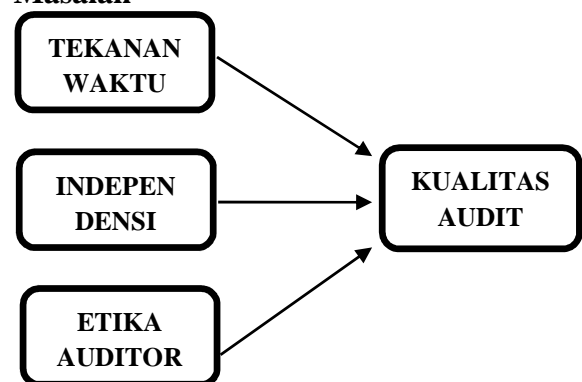
Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan waktu auditor

terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Medan.

### 1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



## 2. METODE

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

e

Keterangan :

Y = kualitas audit

$b_{0-1}$  = Konstanta

X1 = tekanan waktu

X2 = independen

X3 = etika auditor

e = error

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS.

**Uji Hipotesis**

- a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali,2016).
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.
- c. Uji f untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara bersama sama

**3. Hasil dan Pembahasan**

Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan metode Regresi Linier Sederhana yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit, pengaruh

independensi terhadap kualitas audit dan pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan olahan data yang telah peneliti lakukan melalui program SPSS. Maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier sederhana dapat dilihat dari tabel berikut :

**Coefficien Regresi Linier Sederhana**

- 1. Regresi Linier Sederhana Tekanan Waktu ( $X_1$ )

**Tabel 4.16**  
**Tekanan Waktu ( $X_1$ )**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,770	3,615		9,065	,000
1 Tekanan Waktu	,799	,147	,710	5,426	,000

Berdasarkan Tabel 4.16 koefisien diatas pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model permasalahan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 32,770 + 0,799 X_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 32,770 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 32,770.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,799 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tekana waktu. Maka nilai

kualitas audit bertambah sebesar 0,799 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_1$  terhadap Y adalah positif.

**Hasil Uji Parsial (Uji T) Tekanan Waktu ( $X_1$ )**

Uji statistik T dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

2. Regresi Linier Sederhana Independensi ( $X_2$ )

**Tabel 4.17**  
**Independensi ( $X_2$ )**  
**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,800	8,564		1,378	,179
	Independensi	1,292	,274	,659	4,717	,000

Berdasarkan Tabel 4.17 koefisien diatas pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model permasalahan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 11,800 + 1,292 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 11,800 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 11,800.
- b. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 1,292 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai independensi. Maka nilai kualitas audit bertambah sebesar 1,292 koefisien

Berdasarkan Tabel 4.16 nilai signifikan pengaruh tekanan waktu ( $X_1$ ) terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tekanan Waktu ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  (5,426 > 2,051), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh antara Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit.

regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_2$  terhadap Y adalah positif.

**Hasil Uji Parsial (Uji T) Independensi ( $X_2$ )**

Berdasarkan Tabel 4.17 nilai signifikan pengaruh Independensi ( $X_2$ ) terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  (4,717 > 2,051), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh

antara Independensi terhadap Kualitas Audit.  
 3. Regresi Linier Sederhana Etika Auditor ( $X_3$ )

**Tabel 4.18**  
**Etika Auditor ( $X_3$ )**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,011	4,641		1,511	,142
Etika Auditor	,866	,089	,875	9,754	,000

Berdasarkan Tabel 4.18 koefisien diatas pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model permasalahan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 7,011 + 0,866 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 7,011 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 7,011.
- Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,866 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai etika auditor. Maka nilai kualitas audit bertambah sebesar 0,866 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat

dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_3$  terhadap Y adalah positif.

**Hasil Uji Parsial (Uji T) Etika Auditor ( $X_3$ )**

Berdasarkan Tabel 4.18 nilai signifikan pengaruh Etika Auditor ( $X_3$ ) terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar (0,000 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Auditor ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  (9,754 2,051), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh antara Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.19**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 <sup>a</sup>	,798	,776	2,398

Berdasarkan pada Tabel 4.19 diatas diketahui bahwa nilai  $R_{square}$

adalah sebesar 0,798 atau sama dengan 79,8% artinya bahwa

variabel tekanan waktu, independensi dan etika auditor mampu untuk menjelaskan variabel kualitas audit adalah sebesar 79,8% dan sisanya 20,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikutsertakan kedalam model penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pakaya dkk.,2015) yang menyatakan bahwa dengan adanya tekanan waktu justru memacu auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya secara profesional dan tepat waktu. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi oleh adanya *time budget* yang telah dibuat pada saat perencanaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Rizal dkk.,2017) yang menyatakan auditor dalam melakukan audit meskipun adanya pengurangan waktu (penekanan waktu) tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil penelitian ini diduga karena perbedaan objek penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Wirdayani.,2014) yang menyatakan

bahwa pengaruh independensi adalah searah dengan kualitas audit atau dengan kata lain keahlian yang baik/tinggi akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang baik/tinggi begitupun sebaliknya. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan yang dilakukan oleh (Pikirang dkk.,2017) yang menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit adalah karena adanya pelanggaran yang dilakukan auditor terhadap sikap independen yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Wirdayani.,2014) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor harus memiliki etika yang baik. Pelaksanaan audit dengan mematuhi etika yang berlaku akan meningkatkan standar mutu pekerjaan sehingga hasil audit akan lebih berkualitas. Ini berarti variabel Etika Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini Etika Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Adanya pengaruh antara Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit.
- b. Adanya pengaruh antara Independensi terhadap Kualitas Audit.
- c. Adanya pengaruh antara Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis*

*Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Jakarta : Salemba Empat

Arens, Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S. 2014. *Auditing & Jasa Assurance* : Erlangga

Firdaus, 2013. *Auditing Pendekatan Pemahaman Secara Komprehensi*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia

Gayani. 2018. *Pengaruh pengalaman kerja, dan kompetensi terhadap kualitas audit*

- pada kanton inspektorat Kota Subulussalam, Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al\_Washliyah
- Ghozali Imam, (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Hayes, Et. All. 2012. *Prinsip-prinsip pengauditan*, Jakarta : Salemba Empat Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyadi, 2013. *Auditing*, Jakarta : Salemba Empat
- Pakaya, Mohammad Reynaldhy, Et.All. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure) Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Gorontalo*, Jurnal Nasional. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Pikirang, Julita, Sabijono Harijanto, Wokas Heince R.N. 2017. *Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Inspektorat Kabupaten Sangihe*, Jurnal Nasional. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
- Putra, Nugraha Agung Eka. 2012. *"Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit"*. Lampiran Kuesioner. Yogyakarta
- Rahayu, Siti K, Et. All. *Auditing konsep dasar dan pedoman pemeriksaan Akuntan Publik*, Bandung : Graha Ilmu
- Rizal, Noviansyah, Et.All. 2016. *Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (studi pada kantorkuntan publik di wilayah Malang)*, Jurnal Nasional
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudaryono. 2013. *Metode Penelitian*. Depok : PT. Rajagrafindo persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Wirdayani. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Makassar*, Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar